

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2020 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.956.864.475 atau mencapai 19.827,46% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp25.000.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp466.931.810.211 atau mencapai 98,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp475.903.216.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.739.487,063 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.574.196.146; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; Aset Tetap (netto) sebesar Rp21.761.332.917; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp403.958.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp367.525.222 dan Rp23.371.961.841.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp16.804.969, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp481.314.748.889 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp(481.297.943.920). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp4.420.226.241 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(476.877.717.679).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp36.557.010.877 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(476.877.717.679) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp(396.600.234) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp464.089.268.877 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.371.961.841

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.